Istimā -Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Inklusi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Volume 2, Nomor 1, (April, 2025), E-ISSN: 3047-7719.
https://staipelitanusa.ac.id/index.php/jurnal

PERENCANAAN KEUANGAN HALAL SEJAK DINI: PENDEKATAN SYARIAH YANG CERDAS

Muhammad Nurzansyah[1], Samsuri[2] , Maudi Aprilla Putri[3], Dini Anggraini[4],
Universitas Muhammadiyah Tangerang[1,2,3,4]
amzsya@gmail.com[1], syamsurisane2013@gmail.com[2], maudiap@gmail.com[3],
dini86@gmail.com[4]

ABSTRAK

Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya perencanaan keuangan syariah sejak dini sebagai upaya menghindari risiko finansial di masa depan serta mengoptimalkan pengelolaan aset sesuai prinsip Islam. Kegiatan dilaksanakan melalui workshop di Pesantren Ustman Bin Affan Cipayung, Jakarta Timur, pada 20 April 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang. Metode yang digunakan meliputi seminar interaktif, simulasi, dan latihan penyusunan rencana keuangan pribadi berbasis syariah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 70 dari 80 peserta mampu menyusun perencanaan keuangan syariah secara baik dan memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan halal. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi literasi keuangan syariah efektif dalam meningkatkan kompetensi finansial generasi muda serta mendorong penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Halal, Generasi Muda.

ABSTRACT

This program aims to increase the awareness and understanding of the younger generation about the importance of Islamic financial planning from an early age as an effort to avoid financial risks in the future and optimize asset management according to Islamic principles. The activity was carried out through a workshop at the Ustman Bin Affan Cipayung Islamic Boarding School, East Jakarta, on April 20, 2025, with a total of 80 participants. The methods used include interactive seminars, simulations, and exercises in preparing sharia-based personal financial plans. The results of the activity showed that 70 out of 80 participants were able to prepare Islamic financial planning properly and understand the basic principles of halal financial management. These findings confirm that Islamic financial literacy education is effective in improving the financial competence of the younger generation and encouraging the application of Islamic economic principles in daily life.

Keywords: Sharia Finance, Financial Planning, Halal, Young Generation.

PENDAHULUAN

Era modern yang penuh tantangan ekonomi, literasi keuangan menjadi

substansi krusial, dan perencanaan keuangan syariah menawarkan kerangka kerja alternatif untuk mencapai stabilitas finansial berkelanjutan (Parhan et al., 2022). Konsep ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif, tetapi juga menekankan pemilihan investasi yang sesuai prinsip halal dan menguntungkan. Perencanaan keuangan syariah menjadi krusial bagi generasi muda (Putri et al., 2023), yang seringkali mengabaikan aspek ini karena minimnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang terstruktur (Fitriani et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan syariah sejak dini guna membentuk individu yang cakap dalam mengelola aset sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Zusryn et al., 2021). Tingkat literasi keuangan yang rendah, khususnya dalam konteks syariah, telah berkontribusi pada peningkatan kasus kebangkrutan, terutama di kalangan dewasa muda (Rahmadewi et al., 2024), yang mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman tentang praktik keuangan yang sesuai syariah seperti larangan riba dan perencanaan yang bijaksana (Hidayat & Sururi, 2023).

Pemahaman mendalam tentang konsep keuangan Islam menjadi esensial untuk membekali individu dengan kemampuan membuat keputusan finansial yang tepat, sekaligus menghindari dampak negatif dari keputusan yang tidak sejalan dengan prinsip Syariah (Al-Mughni, 2025). Literasi keuangan syariah membekali individu, terutama generasi muda, dengan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab, menghindari gaya hidup konsumtif, dan membuat keputusan investasi yang selaras dengan nilai-nilai etika Islam (Wijaya et al., 2024). Ini juga mencakup pemahaman mendalam tentang produk dan layanan keuangan syariah, yang sangat relevan dalam konteks penggunaan kredit perbankan syariah, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk merasa nyaman menggunakan produk-produk tersebut (Pratama & Nisa, 2024).

Peningkatan literasi keuangan syariah pada generasi muda, terutama Generasi Z, menjadi sangat penting karena mereka merupakan aktor ekonomi Islam potensial di sektor perbankan ritel dan faktor kunci pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia, meskipun masih memiliki pengetahuan finansial yang kurang memadai untuk kemakmuran finansial di masa depan (Patrisia et al., 2023; Zusryn et al., 2021). Pengelolaan uang pribadi menjadi sa gat krusial untuk menghindari permasalahan finansial di masa mendatang, serta memastikan keberlanjutan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan Islam sangat penting untuk mendorong stabilitas ekonomi dan mengurangi tingkat kebangkrutan, terutama di kalangan generasi muda (Ilyana et al., 2021).

Tingginya kasus kebangkrutan di kalangan usia muda menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang efektif belum optimal, dan literasi keuangan yang komprehensif, baik konvensional maupun syariah, merupakan kunci untuk mencapai ketahanan finansial. Studi mengindikasikan bahwa literasi keuangan Islam, sikap positif, dan norma subjektif secara signifikan mempengaruhi minat Generasi Z Muslim dalam memanfaatkan layanan perbankan Syariah (Makhrus et al., 2022). Peran lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, sangat strategis dalam mengembangkan perekonomian umat dan mendukung literasi keuangan ini, terutama dengan mendorong generasi muda untuk aktif menabung di institusi tersebut. Literasi keuangan syariah secara umum mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengambil keputusan finansia l(Wijaya et al., 2024). Inilah yang menjadi dasar bagi individu untuk memahami produk dan layanan keuangan syariah, seperti yang ditawarkan oleh bank syariah, yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga (Layn & Kasben, 2023).

Peningkatan literasi keuangan, termasuk literasi keuangan syariah, krusial untuk meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah dan membuat masyarakat lebih cenderung beralih ke lembaga keuangan berbasis Syariah (Irfayunita & Puteri, 2019). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan syariah dapat secara signifikan mempengaruhi minat individu untuk menabung di bank syariah dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional (Aulia et al., 2024).

Fenomena menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah generasi muda masih rendah, meskipun mereka memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi Islam. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan halal, investasi syariah, serta prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba dan pengelolaan utang menimbulkan gap antara kebutuhan edukasi dan kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang tepat. Untuk menjembatani gap tersebut, workshop ini dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang urgensi perencanaan keuangan syariah sejak dini. Program ini bertujuan membekali generasi muda dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak, menghindari risiko finansial di masa depan, dan mengoptimalkan pengelolaan aset sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

METODOLOGI

Workshop ini fokus pada edukasi keuangan pribadi berbasis syariah. Pelatihan ini diselenggarakan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup

seminar interaktif, dan sesi konsultasi personal untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama pelatihan ini adalah meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan peserta, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang sesuai syariah dan berkelanjutan. Materi pelatihan mencakup pengelolaan utang, investasi halal, perencanaan warisan, serta pentingnya zakat, infak, sedekah, dan wakaf sebagai bagian integral dari perencanaan keuangan Islam (Mufidah et al., 2020).

Pendekatan holistik ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek keputusan keuangan mereka, mendorong terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial dan spiritual. Program ini menekankan pada pengembangan literasi keuangan syariah yang mendalam, mencakup pemahaman produk dan layanan keuangan syariah, serta penerapannya dalam perencanaan keuangan pribadi, dengan tujuan untuk memberdayakan individu agar dapat mengambil keputusan finansial yang bijak dan sesuai syariah.

Pemberian materi disampaikan dalam enam tema yaitu: 1) Pengantar Keuangan Halal (Konsep dasar, perbedaan, *maqaṣid syariah*). 2) Fondasi Perencanaan Keuangan Syariah. 3) Anggaran Halal dan Pengelolaan Utang. 4) Investasi Halal Sejak Dini (Pengenalan instrumen syariah: saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, emas). 5) Proteksi dan Waris Syariah (Asuransi syariah/takaful, perencanaan waris). 6) Implementasi dan Studi Kasus. Dimana Locus Workshop ini dilaksanakan di Ma'had Ustman Bin Affan Cipayung Jakarta Timur, dengan peserta 80 orang. Dilakukan pada tanggal 20 April 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan praktik, penyampaian materi disampaikan oleh Muhammad Nurzansyah materi tentang pengantar keuangan halal (konsep dasar, perbedaan, *maqaṣid syariah*) dan urgensi perencanaan keuangan syariah bagi generasi muda. Materi ini mencakup pembahasan mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya literasi keuangan syariah dalam memilih investasi yang halal dan menguntungkan. Pentingnya literasi keuangan syariah juga ditekankan sebagai strategi esensial untuk membangun stabilitas finansial dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, dijelaskan pula mengenai Fondasi Perencanaan Keuangan Syariah yang

mencakup konsep dasar perencanaan keuangan Islami, pengelolaan keuangan yang bijak, serta pemilihan investasi yang halal dan menguntungkan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi keuangan syariah memegang peranan krusial dalam membentuk perilaku finansial individu agar sejalan dengan nilai-nilai Islam, khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi pilar ekonomi masa depan. Pendidikan keuangan Islam juga menjadi fondasi penting dalam membentuk disiplin finansial dan pengambilan keputusan investasi yang etis, selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman komprehensif mengenai produk dan layanan keuangan syariah, termasuk pasar modal dan saham syariah, sebagai alternatif investasi yang aman dan etis. Pembelajaran ini juga menekankan pentingnya pengembangan literasi keuangan syariah sejak dini untuk generasi Z, mengingat rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap investasi syariah di pasar modal Islam.

Materi lain yang disampaikan adalah Anggaran Halal dan Pengelolaan Utang Materi tersebut mencakup metode penyusunan anggaran yang sesuai dengan prinsip syariah, serta strategi pengelolaan utang agar terhindar dari praktik ribawi dan dapat mencapai keseimbangan finansial yang Islami. Selain itu, dijelaskan pula mengenai investasi syariah yang mencakup konsep dasar investasi dalam Islam, jenis-jenis instrumen investasi syariah, serta analisis risiko dan keuntungan sesuai prinsip syariah. Kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah masih rendah di kalangan umat Muslim, yang berakibat pada pengambilan keputusan finansial yang kurang optimal dan peningkatan kasus kebangkrutan, terutama di kalangan dewasa muda. Peningkatan kasus kebangkrutan ini seringkali disebabkan oleh preferensi gaya hidup mewah yang tidak didukung oleh perencanaan keuangan yang matang.

Gambar 1. Penyampaian materi.



Sumber: Dokumentasi Penulis.

Materi Investasi Halal Sejak Dini (Pengenalan Instrumen Syariah: Saham Syariah, Sukuk, Reksa dana Syariah, Emas). Materi ini secara khusus membahas berbagai instrumen investasi syariah, mulai dari reksa dana syariah hingga sukuk dan saham syariah, serta menekankan pentingnya memilih produk yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak sosial positif. Pentingnya literasi keuangan Islam adalah suatu hal yang krusial bagi individu dan komunitas Muslim di seluruh dunia, terutama dalam menghadapi dinamika lanskap keuangan modern. Literasi ini berfungsi sebagai jembatan pengetahuan untuk memperkuat individu dan komunitas dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, terutama mengingat kompleksitas produk finansial saat ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah harus difokuskan pada generasi muda, terutama Gen Z, mengingat perannya dalam keputusan investasi di pasar modal syariah.

Implementasi dan Studi Kasus Sesi ini akan menghadirkan contoh-contoh praktis dan analisis mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam berbagai skenario kehidupan nyata, termasuk studi kasus pengelolaan aset dan portofolio investasi syariah. Studi kasus ini juga menyoroti bagaimana literasi keuangan syariah yang rendah dapat menyebabkan individu, khususnya remaja, rentan terhadap investasi berisiko tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya. Rendahnya literasi keuangan syariah di Indonesia, meskipun populasi Muslimnya mayoritas, menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap produk dan layanan keuangan Islam. Peningkatan pemahaman ini krusial untuk mendorong perkembangan industri keuangan syariah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, serta dapat dicapai melalui program edukasi yang terarah dan kolaborasi antara lembaga keuangan Islam, regulator, dan organisasi pendidikan.

Gambar 2. Diskusi Interaktif dengan Peserta.



Sumber: Dokumentasi Penulis.

Latihan Praktis dilakukan dengan meminta peserta menyusun anggaran atau memilih instrumen investasi syariah berdasarkan studi kasus Peserta juga dilatih untuk mengidentifikasi produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta menganalisis potensi risiko dan keuntungan dari setiap instrumen investasi syariah. Upaya peningkatan literasi keuangan, khususnya literasi perbankan syariah, sangat vital untuk akselerasi inklusi keuangan di Indonesia, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi pelaku ekonomi Islam potensial di masa depan.

Sesi refleksi dilaksanakan dengan cara mengajak peserta untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana menerapkannya Melalui sesi ini, diharapkan peserta dapat menginternalisasi konsep-konsep keuangan syariah dan menerapkannya dalam perencanaan keuangan pribadi secara berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekosistem ekonomi syariah yang lebih luas. Dari 80 peserta, 70 diantaranya telah memberikan rancangan pengelolaan keuangan secara baik.

KESIMPULAN

Rendahnya tingkat pemahaman dan penerapan perencanaan keuangan syariah di kalangan generasi muda menunjukkan perlunya edukasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Workshop yang diselenggarakan berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah peserta, ditandai dengan kemampuan mayoritas peserta dalam menyusun perencanaan keuangan yang sesuai prinsip Islam. Edukasi keuangan syariah terbukti memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab, etis, dan bebas dari praktik yang tidak sesuai syariah, termasuk riba dan pengelolaan utang yang tidak sehat. Peningkatan literasi ini diharapkan dapat mendorong partisipasi yang lebih luas dalam ekonomi syariah, termasuk pemanfaatan produk dan layanan keuangan halal, sehingga berkontribusi pada inklusi keuangan syariah, stabilitas ekonomi berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

Al-Mughni, M. R. (2025). Peran Literasi Keuangan dalam meningkatkan Akses Pembiayaan dan Pertumbuhan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Aulia, B., Damrus, D., & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Indonesia Kc Imam Bonjol). Jurnal Sains Riset, 14(1), 77–87.

Fitriani, F., Zaman, D., Azizi, M., Ismanto, H., & February, S. (2025). Pentingnya sperencanaan keuangan bagi generasi muda untuk masa depan yang lebih

baik. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 135–140.

Hidayat, A., & Sururi, M. (2023). Evaluasi Perkembangan Fintech Syariah Di Indonesia: Studi Pada Aspek Regulasi, Permodalan Dan Literasi Keuangan. Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah, 15(02), 90–100.

Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2021). Islamic financial literacy and its effects on intention to use Islamic bank. Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 4(2), 97–110.

Irfayunita, F., & Puteri, H. E. (2019). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Pada Perbankan Syariah. EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies, 3(1), 20–31.

Layn, Y. Y., & Kasben, A. F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura). Jurnal Lentera Akuntansi, 8(1), 131–140.

Makhrus, M., Mukarromah, S., & Makhful, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Melalui Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 5, 53–59.

Mufidah, U. S., Mulyadi, H., & Arief, M. (2020). The Influence of Islamic Financial Literacy and Religious Motives on the Decision to Become a Customer of an Islamic Bank for Generation Z in Pontianak City. MIMBAR PENDIDIKAN, 9(2), 205–219.

Parhan, M., Taufik Rakhmat, A., Abyan Ashshidqi, M., Sylvia Dewi, L., Bunga Edelweis, S., & Regina Prayoga, F. (2022). Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa. Ekonomi Islam, 13(1), 65–84.

Patrisia, D., Abror, A., Dastgir, S., & Rahayu, R. (2023). Generation Z's financial behaviour: The role of Islamic financial literacy. ISRA International Journal of Islamic Finance, 15(2), 20–37.

Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi, 1(3), 514–519.

Putri, D. A., Ardana, M. R. A., Osama, N., & Zamani, M. Z. (2023). Peran efektivitas literasi keuangan dan pembiayaan syariah terhadap stabilitas keuangan

UMKM. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(2), 447–454.

Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(3).

Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. Humanities and Social Sciences Communications, 11(1), 1–13.

Zusryn, A. S., Rofi'i, M., & Gani, A. N. (2021). Islamic financial literacy program in Generation Z Islamic senior high school students. Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 6(4), 541–551.